



BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

**LAPORAN HASIL ANALISIS DATA AWAL TERKAIT
KETEPATAN DAN EFEKTIVITAS DANA TRANSFER PADA
SEKTOR PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

NAMA : ANDIKA RACHMAN

NIP : 19861028 200911 1 001

UNIT: DEPUTI PPKD

BATCH 2 DIKLAT DATA ANALYTIC KELAS B

DAFTAR ISI

		Hal
DAFTAR ISI		ii
BAB I DATA UMUM OBYEK PENGAWASAN		
	A. Gambaran Umum Topik Pengawasan	
	B. Identitas Obyek Pengawasan	
	C. Matrik Desain Pengawasan	
BAB II KEGIATAN ANALISIS DATA		
	A. Kegiatan Analisis Data	
	B. Uraian Hasil Analisis Data	
BAB III KESIMPULAN DAN PENUTUP		

BAB I

DATA UMUM OBYEK PENGAWASAN

A. Gambaran Umum Topik Pengawasan

Sebagaimana disampaikan di dalam buku Agenda Prioritas Pengawasan BPKP Tahun 2022, salah satu topik yang akan menjadi prioritas pengawasan BPKP adalah topik “Peningkatan Kualitas Belanja Pemerintah Daerah, melalui Ketepatan dan Efektivitas Penggunaan Dana Transfer (fokus pada sektor pendidikan dasar dan menengah)”.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat cepat serta globalisasi yang dewasa ini terjadi berdampak positif dan negatif terhadap kehidupan masyarakat, baik kehidupan individu maupun sosial kemasyarakatan. Dampak positif dari perkembangan IPTEK dan globalisasi tersebut adalah terbukanya peluang pasar kerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan negara. Sedangkan dampak negatifnya adalah terjadinya perubahan nilai dan norma kehidupan yang seringkali kontradiksi dengan norma dan nilai kehidupan yang telah ada di masyarakat. Dalam konteks inilah pendidikan, khususnya Pendidikan dasar, berperan sangat penting untuk memelihara dan melindungi norma dan nilai kehidupan positif yang telah ada di masyarakat suatu negara dari pengaruh negative perkembangan IPTEK dan globalisasi. Proses pendidikan yang benar dan bermutu memberikan bekal dan kekuatan untuk memelihara “jatidiri” dari pengaruh negative globaliasasi, bukan hanya untuk kepentingan individu peserta didik, tetapi juga untuk kepentingan masyarakat dan negara.

Komitmen keseriusan pemerintah terhadap pembangunan manusia terutama di bidang Pendidikan dituangkan dalam bentuk suatu peraturan perundang-undangan. Pasal 31 ayat (4) UUD 1945 yang diamandemen pada tahun 2009, mengamanatkan bahwa negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari APBN dan APBD untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Pengalokasian dan pendidikan tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 49.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah telah memberikan mandat kepada BPKP sebagai Pengawas Intern Pemerintah untuk memastikan berjalannya program yang telah ditetapkan baik oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. BPKP memiliki peran vital untuk memastikan akuntabilitas program yang telah dijalankan serta memastikan bahwa pencapaian sasaran atau program tersebut telah sesuai dengan kinerja yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan pengawasan terkait topik “Peningkatan Kualitas Belanja Pemerintah Daerah, melalui Ketepatan dan Efektivitas Penggunaan Dana Transfer (fokus pada sektor pendidikan dasar dan menengah)” pada tahun 2022 direncanakan akan dilaksanakan pada triwulan III tahun 2022.

B. Identitas Obyek Pengawasan

Obyek pengawasan merupakan Dana Transfer yang berasal dari APBN kepada daerah di seluruh Indonesia dengan focus kepada sektor Pendidikan jenjang Pendidikan dasar dan menengah.

C. Matrik Desain Pengawasan

Pada tahapan pendahuluan pelaksanaan pengawasan, dari 6 (enam) Informasi Hasil Pengawasan (Insilwas) yang diharapkan dari pelaksanaan penugasan topik pengawasan, akan difokuskan kepada Insilwas terkait “Potret tren dana transfer ke daerah untuk sektor Pendidikan”, dengan matriks pengawasan sebagai berikut:

Informasi yang diharapkan	Data/Informasi diperlukan	Sumber	Metode Analisis
Potret tren dana transfer ke daerah untuk sektor pendidikan	Jumlah Dana Transfer bidang Pendidikan ke Daerah	Kemendikbud , BPS	Analisi Regresi Linier, Visualisasi Data
	Jumlah Kondisi Ruang Kelas per Daerah		
	Angka Partisipasi Murni per Daerah		

BAB II

KEGIATAN ANALISIS DATA

A. Kegiatan Analisis Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Neraca Pendidikan Daerah yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui situs <https://npd.kemdikbud.go.id/> dan Tabel Dinamis Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia melalui situs <https://www.bps.go.id/site/> .

2. Ruang Lingkup Data

Analisis regresi linier dilakukan terhadap data Dana Transfer bidang Pendidikan Tahun 2019 per Daerah sebagai variabel terikat (variabel Y) dan Jumlah Kondisi Ruang Kelas per Daerah dengan kategori Baik, Rusak Ringan, dan Rusak Berat untuk tiap jenjang pendidikan dasar dan menengah serta Angka Partisipasi Murni (APM) per Daerah per jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD, SMP, dan SMP) sebagai variabel independen (variabel X).

Visualisasi tren Dana Transfer bidang Pendidikan diperoleh dengan menggunakan data Data Transfer per Provinsi di Indonesia dengan rentang waktu selama tahun 2015 sampai dengan 2019.

3. Data Olah

Data olah secara lengkap dapat dilihat pada **Lampiran 1**

4. Metodologi Pengolahan Data

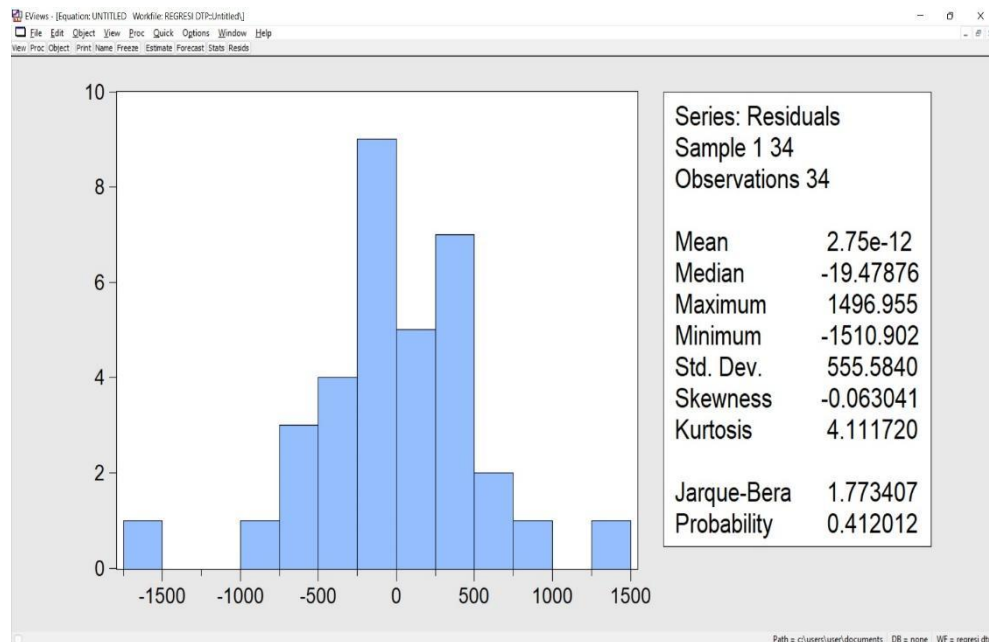
Pengolahan data untuk analisis regresi linier dilakukan menggunakan aplikasi Eviews6, sedangkan visualisasi data menggunakan aplikasi Microsoft PowerBI.

B. Uraian Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak. Metode yang digunakan pada uji normalitas adalah uji Jarque-Bera, suatu variable dikatakan normal jika nilai Sig. atau probabilitas pada uji Jarque-Bera $> 0,05$ (diatas 5%). Hasil yang diperoleh dari uji normalitas adalah sebagai berikut:



Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai probabilitas adalah sebesar 0,412 atau lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas di gunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Uji linearitas dilakukan menggunakan uji Ramsey, model dikatakan linear jika probability F stat di atas 0,1, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

EViews - [Equation: UNTITLED Workfile: REGRESI DTP:Untitled]

File Edit Object View Proc Quick Options Window Help

View Proc Object Print Name Freeze Estimate Forecast Stats Resids

Ramsey RESET Test:

F-statistic	0.242303	Prob. F(1,20)	0.6279
Log likelihood ratio	0.409440	Prob. Chi-Square(1)	0.5223

Test Equation:
 Dependent Variable: DTP2019
 Method: Least Squares
 Date: 05/13/22 Time: 01:13
 Sample: 1 34
 Included observations: 34

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model data telah linear.

c. Estimate Equation

EViews - [Equation: UNTITLED Workfile: REGRESI DTP:Untitled]

File Edit Object View Proc Quick Options Window Help

View Proc Object Print Name Freeze Estimate Forecast Stats Resids

Dependent Variable: DTP2019
 Method: Least Squares
 Date: 05/13/22 Time: 00:10
 Sample: 1 34
 Included observations: 34

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5063.551	3714.025	-1.363359	0.1872
APMSD2019	11.04209	55.26778	0.199793	0.8436
APMSMP2019	44.30067	51.60823	0.858403	0.4004
APMSMA2019	14.61295	39.26811	0.372133	0.7135
RKSDBAIK2019	0.137261	0.145398	0.944038	0.3559
RKSDRUSAKRINGAN2019	0.084040	0.047920	1.753757	0.0941
RKSDRUSAKBERAT2019	0.179070	0.179801	0.995932	0.3306
RKSMPBAIK2019	-0.595277	0.415487	-1.432722	0.1667
RKSMPRUSAKRINGAN2019	-0.013796	0.239408	-0.057625	0.9546
RKSMPRUSAKBERAT2019	-1.633967	0.719882	-2.269769	0.0339
RKSMABAIK2019	0.015974	0.222921	0.071656	0.9436
RKSMARUSAKRINGAN2019	0.242665	0.154563	1.570012	0.1314
RKSMARUSAKBERAT2019	-0.021601	0.987623	-0.021872	0.9828

R-squared	0.992949	Mean dependent var	5680.861
Adjusted R-squared	0.988920	S.D. dependent var	6616.408
S.E. of regression	696.4614	Akaike info criterion	16.21277
Sum squared resid	10186228	Schwarz criterion	16.79638
Log likelihood	-262.6171	Hannan-Quinn criter.	16.41180
F-statistic	246.4394	Durbin-Watson stat	1.436892
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari hasil tersebut maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

Y=

$$-5063,55+11,04X_1+44,30X_2+14,61X_3+0,13X_4+0,08X_5+0,017X_6-0,59X_7-0,01X_8-1,63X_9+0,01X_{10}+0,24X_{11}-0,02X_{12}$$

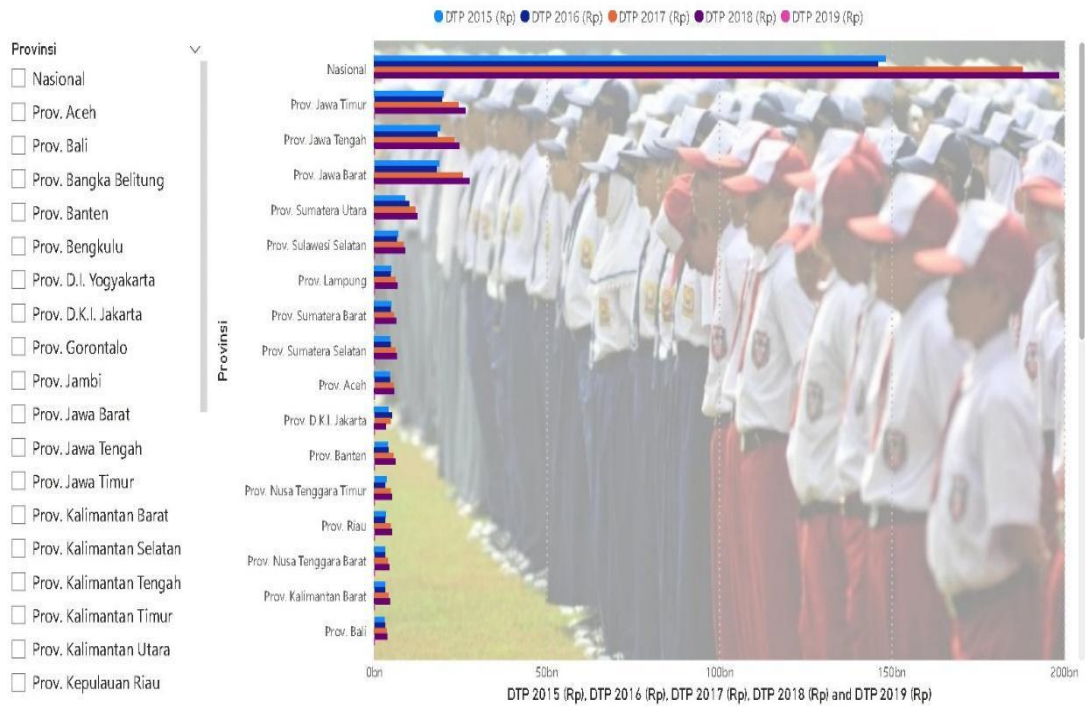
Ket:

- Y = Dana Transfer bidang Pendidikan tahun 2019
- X1 = Angka Partisipasi Murni (APM) SD 2019
- X2 = Angka Partisipasi Murni (APM) SMP 2019
- X3 = Angka Partisipasi Murni (APM) SMA 2019
- X4 = Ruang Kelas SD Kondisi Baik 2019
- X5 = Ruang Kelas SD Kondisi Rusak Ringan 2019
- X6 = Ruang Kelas SD Kondisi Rusak Berat 2019
- X7 = Ruang Kelas SMP Kondisi Baik 2019
- X8 = Ruang Kelas SMP Kondisi Rusak Ringan 2019
- X9 = Ruang Kelas SMP Kondisi Rusak Berat 2019
- X10 = Ruang Kelas SMA Kondisi Baik 2019
- X11 = Ruang Kelas SMA Kondisi Rusak Ringan 2019
- X12 = Ruang Kelas SMA Kondisi Rusak Berat 2019

2. Visualisasi Data

Hasil visualisasi data terhadap Dana Transfer bidang Pendidikan selama rentang waktu 2015 s.d 2019 adalah sebagai berikut:

DANA TRANSFER BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2015 s.d 2019



BAB III

KESIMPULAN DAN PENUTUP

Dari hasil olah data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Angka Partisipasi Murni (APM) memiliki korelasi yang positif dan signifikan terhadap besaran Dana Transfer bidang Pendidikan yang diberikan kepada tiap-tiap daerah;

2. Kondisi Ruang Kelas pada tiap jenjang pendidikan dasar dan menengah memiliki korelasi yang signifikan terhadap besaran Dana Transfer bidang Pendidikan yang diberikan kepada tiap-tiap daerah;
3. Selama rentang waktu 2015 s.d 2019, terdapat tren kenaikan jumlah Dana Transfer yang diberikan dari Pemerintah Pusat kepada daerah.